

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan ( *field research* ), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang terjadi pada sesuatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dengan mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya, yang dalam hal ini berkaitan dengan kerjasama guru guru PAI dan guru kelas dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswa di SDN Komplek Guguk Malintang Kota Padang Panjang. Nana Sujana menjelaskan bahwa penelitian deskriptif sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian- kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan mengambil masalah atau pusat perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian.<sup>2</sup>

Metode kualitatif dipandang cocok dengan penelitian ini karena penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu 1. Latar alamiah, 2. Manusia sebagai alat (instrument), 3. Analisis data secara

---

<sup>1</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta, 1993), h. 28

<sup>2</sup>Nana Sudjana dkk, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru,tth), h. 64

induktif, 4, teori dasar (*grounded theory*), 5. Bersifat deskriptif, 6. Adanya batasan yang ditentukan (fokus), 7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, desain yang bersifat sementara, dan 9. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan di atas penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis ini penulis mengumpulkan data dan fakta sebenarnya dan menganalisa tentang kerjasama guru pendidikan agama Islam dengan guru kelas dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter dengan judul kerjasama guru PAI dengan guru kelas dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswa (*Studi di SDN Komplek Guguk Malintang Kota Padang Panjang TA. 2012/2013*)

## **B. Seting Penelitian**

### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Komplek Guguk Malintang Kota Padang Panjang. Di kompleks ini ada empat buah SD Negeri. Masing-masing SDN no. 01 Guguk Malintang, SDN no. 03 Guguk Malintang, SDN no. 04 Guguk Malintang dan SDN no. 09 Guguk Malintang. SD Negeri Komlek Guguk Malintang ini merupakan *icon* Kota Padang Panjang. SD Negeri berdekatan dengan kantor dinas pendidikan Kota Padang Panjang, Institut Seni Indonesia (ISI) dan Secata B.

---

<sup>3</sup>Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 5

Secara geografis SD Negeri Komplek Guguk Malintang ini dibangun di atas tanah 4 ha, dari sebelah timur berbatasan dengan SMAN 2 Kota Padang Panjang, dari sebelah barat berbatasan dengan jalan pintas keluar dari terminal ke Bukit Tinggi, dari sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk dan dari sebelah Selatan berbatasan dengan Secata B Kota Padang Panjang.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu 1 bulan untuk pengurusan administrasi penelitian, seperti :

- a. Pengurusan surat izin penelitian dari kampus
- b. Pengurusan izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kota Padang Panjang
- c. Pengurusan surat izin lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Kemudian 2 bulan ke lapangan untuk mengumpulkan dan mengolah data tersebut serta konsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyempurnaan analisis dan pengambilan kesimpulan.

## C. Sumber Data

Menurut Lofland sumber “Data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya data adalah tambahan, seperti dokumen dan lain.”<sup>4</sup> Selanjutnya Arikunto menjelaskan Bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Lofland, *Analizing Sosial Setting: A Guid to Qualitative Observation and Analysis*, (Belmont: Wadsworth Publishing Company, 1984), h. 47

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta,: Bina Aksara, 1992), h. 198

Dari pendapat ini maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat berupa benda, orang atau mengamati, membaca atau bertanya tentang data yang akan kita teliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi kepada dua macam antara lain data primer dan data sekunder sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer (Informan)

Sumber data primer dari penelitian ini terdiri dari guru pendidikan agama Islam dan guru kelas yaitu, Guru Pendidikan Agama Islam sebanyak 5 Orang, guru kelas 28 Orang dan siswa SDN kompleks Guguk Malintang,. Pengambilan sumber data (informan) dalam penelitian ini adalah dengan teknik *snowball sampling* (bola salju), yaitu bertanya kepada salah seorang informan kemudian diteruskan kepada yang lain sampai diperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti.<sup>6</sup>

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder penelitian ini adalah kepala sekolah sekomplek Guguk Malintang, guru-guru bidang studi, tata usaha sekomplek Guguk Malintang, Komite SDN kompleks Guguk malintang dan dokumen-dokumen SDN kompleks Guguk Malintang. Hal ini penulis lakukan juga dengan teknik *snowball sampling* (bola salju)

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penulisan ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung, wawancara secara mendalam (*indepth*

---

<sup>6</sup>W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widhiya Sarana Indonesia, 2000), h. 18

*interview*) dan mengumpulkan segala dokumen. Dalam pengumpulan data penelitian ini diperlukan beberapa instrument penelitian. Instrument yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian yang dilakukan. Melalui observasi ini peneliti ingin memperoleh informasi tentang bagaimana kerjasama guru PAI dan Guru kelas tentang penanaman nilai-nilai karakter di SDN kompleks Guguk Malintang. Observasi ini peneliti lakukan 2 sampai 3 kali, sampai penulis mendapatkan data yang valid. Objek dalam observasi yang penulis maksud antara lain:

- a. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan SDN kompleks Guguk Malintang.
- b. Menyaksikan suasana proses penginternalisasian nilai-nilai karakter di SDN kompleks Guguk Malintang.
- c. Memperhatikan dan mengamati langsung interaksi guru PAI dan guru kelas dalam proses pembelajaran, maupun di luar kelas, seperti datang ke sekolah di pagi hari, waktu istirahat, waktu shalat Zuhur dan lain sebagainya.

Selanjutnya hasil observasi tersebut dicatat. Dalam pembuatan catatan lapangan peneliti menempuh langkah-langkah yaitu: a. membuat catatan, b. Menyediakan buku harian pengalaman lapangan, c. membuat catatan kronologis, dan d. membuat kesimpulan pengamatan.

## 2. Wawancara

Peneliti menyadari bahwa tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi, karena itu digunakan juga wawancara dengan informan. Jumlah informan yang penulis wawancarai tidak dibatasi, tetapi berhenti setelah masalah terjawab. Penentuan informan dengan menggunakan teknik *snowball sampling* (bola salju). Wawancara dilakukan dalam penelitian ini dilakukan kepada guru PAI, guru kelas, siswa, dan kepala sekolah. Wawancara ini untuk memperoleh data yang diperlukan sehubungan dengan judul penelitian yaitu kerjasama guru pendidikan agama Islam dengan guru kelas dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswa (studi di SDN kompleks Guguk Malintang Kota Padang Panjang tahun ajaran 2012/2013).

Bentuk pendekatan wawancara yang penulis lakukan adalah :

- a. Percakapan formal yang mengandung unsur spontanitas, santai tanpa pola yang dirancang sebelumnya.
- b. Menggunakan daftar wawancara yang lebih terperinci yang telah direncanakan sebelumnya, diajukan menurut yang direncanakan.
- c. Percakapan non-formal dengan warga sekolah untuk mencari data yang berkaitan masalah penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh penggunaan teknik wawancara adalah:

- a. Membuat persiapan untuk wawancara, baik teknis ataupun non-teknis.

- b. Membuat pedoman wawancara yang bersifat tentatif, karena kemungkinan materi dalam wawancara akan berkembang di lapangan sesuai dengan kondisi yang tercipta.
- c. Mencatat setiap hasil wawancara yang dilakukan berupa pencatatan langsung yang dilakukan di lapangan dan pencatatan ulang setelah kembali dari penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk meneliti data historis.<sup>7</sup> Menurut Nana Shaodih Sukmadinata Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan lain-lain yang diperlukan. Dengan dokumentasi diharapkan bisa didapatkan data tentang jumlah guru, jumlah siswa, bukti fisik pendidikan karakter dalam kurikulum, prestasi dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengkajian data yang telah didapatkan secara dalam. Analisa data dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan masalah yang terjadi di lapangan apa adanya. Langkah awal yang dilakukan adalah memilih dan mengklasifikasikan data tersebut dan menggambarkannya secara verbal,

---

<sup>7</sup>M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosisl Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 121

artinya data yang di peroleh dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi dijabarkan dalam bentuk pertanyaan yang relevan dengan keadaan di lapangan tanpa ada maksud membandingkan.

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan langkah :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), yaitu memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam mengenai hasil pengamatan.
2. Penyajian data (*data display*), Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam sebuah penelitian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Penarikan kesimpulan (*Conculusion Drawing/Verfication*)  
Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan yang verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.



## **F. Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti gunakan pengecekan (triangulasi) dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu, yaitu:

1. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti siswa, guru, dan kepala sekolah.
2. Triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat melalui wawancara, dicek dengan observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, triangulasi waktu dilakukan pada waktu yang berbeda seperti data yang didapat di pagi hari dapat dilakukan pengecekan atau pengambilan data lagi pada siang hari ataupun pada hari-hari berikutnya. Melakukan pengecekan maka data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar mengacu pada kenyataan yang digambarkan dalam penelitian, sehingga kebenaran kejadian dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.